

## Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Mahasiswi Keperawatan Tentang Vaksinasi HPV (*Human Papilloma Virus*) Di Kota Jayapura

Dwi Astuti<sup>1\*</sup>, Hendry Kiswanto Mendrofa<sup>2</sup>

Universitas Cenderawasih, Program Studi Profesi Ners

[dwiastuti03@gmail.com](mailto:dwiastuti03@gmail.com)\*

### Abstract

The strategy for preventing cervical cancer includes primary prevention through the HPV (Human Papilloma Virus) vaccine, which is used to prevent cervical cancer, especially in women. The Ministry of Health has included HPV vaccination as a mandatory vaccine. This study aims to support government programs and identify the role of nurses as educators and consultants for nursing students. The objective of this research is to analyze the relationship between knowledge and attitudes of nursing students regarding HPV (Human Papilloma Virus) vaccination in Jayapura City.

The research method used is an analytical correlational survey with a retrospective design. The sampling technique applied was accidental sampling, involving 109 respondents. The results of this study indicate a relationship between the level of knowledge and the attitudes of nursing students regarding HPV (Human Papilloma Virus) vaccination in Jayapura City.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, HPV Vaccination

### Abstrak

Strategi pencegahan kanker serviks antara lain memberikan pencegahan primer dengan vaksin HPV (Human Papilloma Virus), yaitu vaksin yang digunakan untuk mencegah suplai kanker serviks terutama pada wanita. Kementerian kesehatan memasukan vaksinasi HPV menjadi vaksin wajib. Dalam mendukung program pemerintah dan mengidentifikasi peran perawat yaitu sebagai educator, dan konsultan pada mahasiswi keperawatan. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan dengan sikap mahasiswi keperawatan tentang vaksinasi HPV (Human Papilloma Virus) di Kota Jayapura. **Metode penelitian** menggunakan survey penelitian analitik korelasional dengan desain retrospektif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Accidental sampling* sebanyak 109 responden. Hasil penelitian ini terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap mahasiswi keperawatan tentang Vaksinasi HPV (*Human Papilloma Virus*) di Kota Jayapura.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Sikap, Vaksinasi HPV

### 1. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan fisik, mental, dan sosial yang sejahtera sepenuhnya dan terbebas dari berbagai macam penyakit. Kanker serviks menempati peringkat kedua yang paling banyak diderita oleh para wanita di seluruh dunia dengan kasus lebih dari 85% pada negara berkembang. Penyebab utama kasus kanker serviks adalah infeksi HPV. Penyakit kanker serviks di Indonesia berhasil menduduki peringkat

---

Received: Januari 15, 2025; Revised: Januari 30, 2025; Accepted: Februari 12, 2025; Online Available: Februari 26, 2025;

\* Dwi Astuti, [dwiastuti03@gmail.com](mailto:dwiastuti03@gmail.com)

---

kedua kasus yang paling sering terjadi menyebabkan kematian paling utama pada wanita (Peminatan dan Tropik, 2017).

Menurut Finocchario-Kessler (2016), anjuran WHO terkait penanganan kanker serviks adalah melalui pendekatan komprehensif berupa pencegahan primer, pencegahan sekunder, pencegahan tersier. Pencegahan primer merupakan upaya mencegah timbulnya awal kanker serviks. Pencegahan sekunder adalah deteksi dini dengan skrining dan pengobatan lesi prakanker serviks, dan pencegahan tersier adalah pengobatan kanker serviks untuk mengurangi kesakitan dan kematian.

Imunisasi vaksin HPV sampai saat ini belum diterima oleh semua kalangan di Indonesia. Banyak penyebab, di antaranya adalah ketakutan, belum siap, dan kurangnya pengetahuan yang cukup mengenai vaksinasi HPV tersebut (D'Adamo *et al.* 2020). Menurut Aziyah *et al.* (2017), sikap yang terbentuk dalam memberikan dukungan terhadap pencegahan kanker serviks melalui vaksinasi HPV disebabkan oleh faktor pengalaman pribadi yang dialami remaja putri dalam pembelajaran di institusi pendidikan, media massa sebagai alat penggali ilmu tentang kanker serviks dan vaksin HPV serta lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran tentang kesehatan reproduksi terhadap masyarakat khususnya remaja perempuan.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian analitik korelasional dengan desain retrospektif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa keperawatan di Institusi Pendidikan Jurusan Keperawatan Kota Jayapura. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Accidental sampling*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Mahasiswa Keperawatan di Kota Jayapura**

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>		
Remaja (10 – 18 Tahun)	72	66,1 %

Dewasa (19 – 59 Tahun)	37	33,9 %
<b>Status Perkawinan</b>		
Belum Kawin	79	72,5 %
Kawin	30	27,5 %
<b>Informasi Kesehatan</b>		
Layanan Kesehatan	80	73,4 %
Media Sosial	22	20,2 %
Aplikasi Kesehatan	7	6,4 %
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>100 %</b>

Karakteristik responden berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa responden terbanyak berusia remaja 66,1% dengan usia 17 hingga 18 tahun dikarenakan responden dalam penelitian terbanyak dari mahasiswi semester awal dengan status perkawinan terbanyak belum kawin 72,5% responden, dan 73,4 % responden sering mendapatkan informasi kesehatan melalui layanan kesehatan seperti puskesmas, dan tenaga kesehatan.

**Tabel 5. Distribusi Pengetahuan Mahasiswi Keperawatan tentang Vaksinasi Vaksinasi HPV (Human Papilloma Virus) Di Kota Jayapura**

<b>Pengetahuan tentang Vaksinasi HPV</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Kurang	81	74,3%
Baik	28	25,7 %
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>100 %</b>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Geopal (2022) yang meneliti tingkat pengetahuan siswi SMA N 3 Kota Jambi sebagian besar respondennya tingkat pengetahuan kurang 45,1%. Hal ini terjadi karena pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi objek (Notoatmodjo , 2014). Sebagaimana kita ketahui bahwa pengetahuan tidak hanya dapat diperoleh melalui pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh melalui media masa atau pengalaman.

Responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia remaja dimana belum menyadari pentingnya memelihara kesehatan pada organ intim ataupun reproduksi

mereka, selain itu sosialisasi vaksinasi HPV ini belum sering dilakukan pada lingkungan institusi pendidikan dan kesehatan. Padahal sumber informasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan. Jika sebagian besar responden ini mahasiswa semester awal belum mendapat materi maternitas atau sistem reproduksi, tidak menutup kemungkinan ada beberapa responden yang telah mendapatkan informasi mengenai infeksi HPV dan vaksinasi HPV melalui media-media, namun berdasarkan hasil pengisian kuesioner sebanyak 73,4% mahasiswa keperawatan mendapatkan informasi kesehatan melalui layanan kesehatan dan harus mendatangi puskesmas, dokter praktek atau tenaga kesehatan. Sehingga mahasiswa di Kota Jayapura belum banyak yang mengetahui tentang vaksinasi HPV.

**Tabel 6. Distribusi Sikap Mahasiswa Keperawatan terhadap Vaksinasi Vaksinasi HPV (Human Papilloma Virus) Di Kota Jayapura**

<b>Sikap terhadap Vaksinasi HPV</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Negatif	82	75,2%
Positif	27	24,8 %
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel frekuensi sikap mahasiswa terhadap vaksinasi HPV, sebagian besar dari mahasiswa keperawatan di Kota Jayapura mempunyai sikap negatif sebanyak 75,2% terhadap vaksinasi HPV. Hal ini dapat terjadi karena tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan yang kurang tentang vaksinasi HPV, sehingga akan membentuk kurangnya sikap terhadap program vaksinasi HPV (Fitri A. , 2022).

Sejalan dengan penelitian Safitri (2023) motivasi remaja putri untuk melakukan vaksinasi Human Papiloma Virus (HPV) mendapatkan hasil bahwa sebagian besar responden masih memiliki motivasi kurang untuk melakukan vaksinasi HPV sebanyak 52%. Menurut teori terdapat beberapa faktor dalam pembentukan sikap seseorang, antara lain pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dipercayai atau yang dijadikan panutan, sumber informasi, institusi pendidikan ataupun agama, dan tingkat emosional

(Safitri , 2023). Padahal sikap seseorang sangat mempengaruhi pembentukan minat karena adanya kecenderungan dalam subjek untuk menerima ataupun menolak.

**Tabel 7. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswi Keperawatan terhadap Vaksinasi HPV (Human Papilloma Virus) Di Kota Jayapura**

		Sikap				Total		p-value
		Positif		Negatif		N	%	
		N	%	N	%			
Pengetahuan	Baik	26	92,9%	2	98,8%	28	100%	0.000
	Kurang	1	1,2%	80	98,8%	81	100%	
Total		27	24,8%	82	75,2%	109	100%	

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan teknik uji non parametrik dengan metode Uji Chi-Square. Hasil Uji statistik diperoleh nilai  $0,000 < 0,005$ . Maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswi keperawatan terhadap vaksinasi HPV (Human Papilloma Virus) Di Kota Jayapura. Hal ini sesuai dengan teori sikap merupakan reaksi atau respon seorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek. Dimana tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswi keperawatan mempunyai andil besar dalam membentuk sikap positif terhadap vaksinasi HPV. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sikap terhadap vaksinasi HPV perlu dilakukan pemberian informasi melalui promosi kesehatan. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswi keperawatan mendapatkan informasi kesehatan masih melalui layanan kesehatan seperti, puskesmas, praktik dokter dan tenaga kesehatan lainnya, mahasiswa harus mendatangi layanan kesehatan terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi.

### **Kesimpulan**

Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap mahasiswi keperawatan tentang Vaksinasi HPV (*Human Papilloma Virus*) di Kota Jayapura.

## Referensi

- Chrysostomou, A., Stylianou, D., Constantinidou, A., & Kostrikis, L. (2018). Cervical Cancer Screening Programs in Europe: The Transition Towards HPV Vaccination and Population-Based HPV Testing. *Viruses*, *10*, 2 -35. Retrieved from <http://www.mdpi.com/journal/viruses>.
- Dethan, C., & Suariyani, N. (2017). Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Vaksin HPV pada Siswi SMA Swasta. *MKMI*, *13*, 167 -175.
- Dewi, P. I., Purnami, A. L., & Heri, M. (2021). Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Serviks dengan Motivasi Remaja Melakukan Vaksinasi HPV. *Jurnal Keperawatan Silampari*, *5*, 51-58. doi:<https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2377>.
- Fitri, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Infeksi dan Vaksinasi HPV di Kelurahan Bulian Kota Bukit Tinggi. *UMSU*. Retrieved from <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JIH/article/view/1190>.
- Fitri, D. M., & Elviany, E. (2018). HUBUNGAN PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN SIKAP DENGAN MINAT UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI HUMAN PAPILLOMA VIRUS (HPV) PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA GUDANG KECAMATAN CIKALONG KULON KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2018. *Jurnal kesehatan dan Kebidanan*, *7*. Retrieved from <https://smrh.e-journal.id/Jkk/article/view/41>.
- Geopal, J., & Mantu, M. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi SMAN 3 Kota Jambi Mengenai Vaksin HPV pada Januari-Maret 2022. *MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, *4*, 3049 - 3057. doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i11.7434>.
- Gunardi, H. (2017). Jadwal Imunisasi Anak Usia 0 – 18 tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia 2017. *Sari Pediatri*, *18*, 417 - 421.
- Herawati, A., Kusmawati, L., & Hidayat, A. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Karyawan Rumah Sakit Sari Mulia. *Dinamika Kesehatan*, *9*, 502 - 510. Retrieved from <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/296>
- Irwan. (2017). *Etika dan Prilaku Kesehatan*. yogyakarta: CV. ABSOLUTE MEDIA.
- Keytimu, Y., & Nelista, Y. (2021). Sosialisasi Efek Samping Vaksin terhadap Pengetahuan Penerima Vaksin di Puskesmas Kewapante. *Jurnal Peduli Masyarakat*, *3*. doi:<https://doi.org/10.37287/jpm.v3i3.598>

- Khairunnisa, P., Ronoatmodjob, S., & Prasetyo, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perempuan Melakukan Pemeriksaan Dini Kanker Serviks : A Scoping Review. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6, 75 - 80. Retrieved from <https://journal.fkm.ui.ac.id/epid/article/view/6256/pdf>
- Notoatmodjo . (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN WONOSOBO TENTANG COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 33 - 42. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/download/1311/783/>.
- Putra, P. S. (2021). Upaya Pencegahan Kanker Serviks melalui Vaksinasi dan Skrining. *Majalah Kedokteran Andalas*, 44, 126 - 134. Retrieved from <http://jurnalmka.fk.unand.ac.id/index.php/art/article/view/812/pdf>.
- Putri, G. (2022). *Wanita Beresiko Terkena Kanker Serviks*. Palembang: Kementerian Kesehatan. Retrieved from [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/389/wanita-beresiko-terkena-kanker-serviks](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/389/wanita-beresiko-terkena-kanker-serviks)
- Rachmani , B., Shaluliyah, Z., & Kusyogo, C. (2012, April ). Sikap Remaja Terhadap Kanker Serviks melalui Vaksinasi HPV di Kota Semarang. *Media Kesehatan Indonesia*, 11. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/m>.
- Rahayu, A. D., Widyawati, & Lismidiati, W. (2018). Gambaran Pengetahuan Pencegahan Kanker Serviks dengan Vaksin Human Papillomavirus pada Siswi SMP di Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 2, 20-29. doi:<https://doi.org/10.22146/jkkk.44282>.
- Safitri , L. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Melakukan Vaksinasi HPV Pada Remaja Putri di MTs Hasyim Asy'Ari Bangsri. *Unissula* .
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.